



Volume12 Number 01 2023

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR KANAL YOUTUBE METROTVNEWS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS PERSUASI

Novira Amir¹, Tressyalina²

Pendidikan Bahasa Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

noviraamirr@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is. First, describe compliance with the politeness principle in the comment column on the metrotvnews YouTube channel. Second, describe violation of the principle of politeness in language in the comment column on the metrotvnews YouTube channel. Third, describing the language context in the comment column on the metrotvnews YouTube channel. This research used qualitative with a descriptive method. Data analysis techniques are carried out by organizing data, describing it into units, synthesizing, compiling into patterns, and making conclusions. The research results show three things. First, found 59 data on compliance with the politeness principle consisting of 2 compliance with tact maxim, 25 compliance with approbation maxim, 9 compliance with agreement maxim and 23 compliance with sympathy maxim. Second, there were 41 violations of the politeness principle consisting of 12 violations with tact maxim, 1 violation with generosity maxim, 24 violations with approbation maxim, 2 violations with agreement maxim and 2 violations with sympathy maxim. Third, the language context is polite, and impolite. First, the most dominant form of compliance politeness principle is approbation maxim. Second, the most dominant form of violation politeness is a approbation maxim. Third, the most dominant language context in the comment column on the metrotvnews YouTube channel is polite.

Keywords: *Politeness Principle, Channel YouTube comments*

A. Pendahuluan

Jika makna yang disampaikan penutur dapat diterima lawan bicara dan tidak menimbulkan kesalahan tafsir, maka proses berbahasa berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika makna yang disampaikan penutur tidak sesuai dengan yang dipahami lawan tutur, maka proses berbahasa tidak berjalan dengan baik (Yanti, Suandi, dan Suidiana 2021). Kesantunan berbahasa penting untuk dilakukan agar tidak terjadi kesalah pahaman antara penutur dan lawan tutur.

Kesantunan berbahasa perlu diperhatikan saat berkomunikasi. Menurut Utami dan Tressyalina (2020) agar percakapan berlangsung benar, tidak sia-sia dan menyenangkan, perlu ditingkatkan kesantunan berbahasa saat berkomunikasi.

Pelanggaran kesantunan berbahasa masih banyak terjadi saat berkomunikasi. Menurut Falia, Thahar, dan Tressyalina (2018) prinsip kesantunan yang paling sering dilanggar adalah maksim kedermawanan. Sejalan dengan hal itu Rahmi, Tressyalina, dan Noveria (2018) menyatakan pelanggaran kesantunan berbahasa yang terjadi pada komunikasi SMS mahasiswa Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok kepada dosen Jurusan Bahasa Indonesia digolongkan sebagai kurang santun karena tidak memenuhi etika komunikasi, melanggar prinsip atau skala kesantunan berbahasa. Banyaknya pelanggaran prinsip kesantunan yang terjadi saat komunikasi dapat disebabkan oleh berbagai hal. Menurut Raihan (2021) penyimpangan kesantunan berbahasa masih banyak terjadi dikarenakan kurang memaksimalkan rasa hormat, kurang memaksimalkan rasa setuju, kurang memaksirnalkan rasa simpati, dan kurang memaksirnalkan kerugian orang lain.

Pentingnya kesantunan berbahasa dalam kehidupan juga dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Marti (2006) di Turki, Dynel (2012) di Polandia, Liu (2017) di China, Maros dan Rosli (2017) di Malaysia dan Hassan (2019) di Mesir, menyatakan kebiasaan yang menjadi budaya serta norma yang dipegang teguh pada masyarakat akan tercermin pada interaksi komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kesantunan merupakan bagian penting pada interaksi manusia dan dapat dilihat sebagai cara untuk menunjukkan rasa hormat dan pertimbangan terhadap orang lain saat berkomunikasi, kurangnya pengetahuan tentang kesantunan berbahasa dapat menciptakan kesalahpahaman yang mengakibatkan kegagalan dalam menjalani hubungan baik dengan orang lain.

Pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa perlu dilakukan kajian perihal kesantunan berbahasa agar dapat menjelaskan secara umum realisasi kesopanan berbahasa dan konteksnya yang terjadi dalam proses komunikasi. Oleh karena itu pengetahuan tentang kesantunan berbahasa penting dipahami oleh pelajar, mahasiswa dan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, proses komunikasi yang terjadi juga berkembang dan tidak lagi harus bertatap muka langsung untuk melakukan suatu proses komunikasi. Komunikasi dapat terjadi dengan adanya perantara digital. Bahasa lisan dan tulisan yang ada pada komputer dan ponsel pintar akan berdampak pada penggunaan bahasa Indonesia (Tarihoran et al. 2022). Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media sosial akan berdampak pada penggunaan bahasa Indonesia. Tidak hanya penggunaan bahasa, perkembangan teknologi juga akan mempengaruhi sikap dan perilaku penggunanya (Tressyalina et. al 2019). Karena penggunaan media sosial tersebut, perkembangan bahasa semula dapat diamati sekarang menjadi sulit untuk mengendalikannya. Masyarakat melakukan penyimpangan berbahasa karena sulitnya kontrol bahasa dalam media sosial. Jika bahasa yang digunakan adalah bahasa yang kaidah kebahasaanya dilanggar secara sadar atau tidak sadar, maka disebut dengan penyimpangan berbahasa.

Kini media sosial menjadi pengganti televisi. Masyarakat sudah mulai mengurangi penggunaan televisi dan berganti ke ponsel pintar (Abdullah dan Puspitasari, 2018). Argumentasi ini diperkuat oleh studi lembaga survei Nielsen Co pada 2016 yang menyebutkan bahwa pengguna ponsel pintar telah melampaui jumlah penonton televisi, terutama bagi pemirsa berusia 18-34 tahun (Puji, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa cara informasi didapatkan telah bergeser. Media sosial dikonsumsi untuk mendapatkan informasi.

YouTube adalah salah satu sosial media yang menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Hal ini sejalan dengan Johansson (2017) menyatakan bahwa YouTube adalah media sosial yang penting dan unik yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian bahasa dengan berbagai subjek didalamnya. Mulai dari isi video hingga kolom komentarnya dapat dijadikan bahan penelitian bahasa terutama penelitian pragmatik.

Peralihan televisi menjadi sosial media juga mendorong berbagai stasiun televisi untuk menggunakan sosial media, salah satunya Metro TV. Metro TV merupakan stasiun televisi yang

unik, karena stasiun ini hanya memusatkan acaranya pada siaran berita saja. Priangga (2014) menyatakan bahwa program yang disajikan Metro TV menjadi kebutuhan penonton untuk menambah wawasan dalam melakukan kegiatan sosial. Seiring media sosial menjadi media mainstream, Metro TV juga mengikuti perkembangan media sosial dengan membuka kanal YouTube metrotvnews.

Adapun alasan pentingnya meneliti kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews. Pertama, berdasarkan hasil pencarian pada kanal YouTube metrotvnews terdapat lebih dari lima juta subscriber, artinya kanal YouTube metrotvnews memiliki lima juta pengikut yang akan menerima pemberitahuan setiap video yang diunggahnya. Kedua, berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh Noxinfluencer (2022) kanal YouTube metrotvnews digolongkan luar biasa dari segi rerata interaksi subscriber pada kolom komentarnya. Artinya kolom komentar kanal YouTube metrotvnews sangat aktif. Semakin banyak orang yang mengikuti kanal YouTube metrotvnews maka semakin banyak melakukan interaksi pada kolom komentar sehingga dapat dilakukan penelitian khususnya tentang prinsip kesantunan berbahasa. Ketiga, masyarakat menjadikan kanal YouTube metrotvnews sebagai sumber berita terpercaya dan berkualitas. Konsistennya Metro TV menyuguhkan berita membuat masyarakat menjadikan Metro TV sebagai salah satu stasiun berita terpercaya. Sejalan dengan itu Priangga (2014) menyatakan bahwa program yang ada di Metro TV menjadi kebutuhan penonton untuk menambah wawasan dalam melakukan kegiatan sosial. Seiring media sosial menjadi media mainstream, Metro TV juga mengikuti perkembangan media sosial dengan membuka kanal YouTube metrotvnews. Kesetiaan penonton stasiun Metro TV juga diikuti dengan adanya kanal YouTube metrotvnews menjadikan kanal ini adalah kanal yang terpercaya dan berkualitas.

Keempat, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, terdapat pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada kolom komentar kanal YouTube metrotvnews. Berikut kutipan kolom komentar pada video "Varian Omicron Kebal Vaksin Covid-19?" yang diunggah pada tanggal 1 Desember 2021.

"Memang hebat hebat kita dulur bisa tau datang dan perginya penyakit juga bisa diatur waktu dan tanggalnya aku salut terhadap dokter-dokter kita"

Pada komentar di atas, penutur telah melakukan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Pelanggaran yang dilakukan adalah melanggar prinsip kesantunan berbahasa Leech maksim pujian. Konteks pada video tersebut adalah dokter spesialis paru di Rumah Sakit Persahabatan Prof. Meldi Rasmin yang mejadi narasumber menjelaskan bahwa secara teori, vaksin Covid-19 masih aman dari Omicron, namun kita perlu waspada jika adanya mutasi lainnya. Lalu pada kolom komentar penutur melanggar maksim pujian karna penutur memaksimalkan cacian dan menggangap dokter tersebut memberikan informasi yang mengada-ada. Penutur merasakan kebebasan dalam memberikan kritik dan masukan komentar positif atau negatif menjadikan hal tersebut dapat diteliti, karena memberikan tambahan ilmu dalam bidang pragmatik terutama pada kajian prinip kesantunan berbahasa.

Kelima, penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena saat ini banyaknya peserta didik yang menggunakan bahasa yang tidak santun baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini dibuktikan pada penelitian Nugraheni (2015) dan Prasetya, Subakti, dan Musdolifah (2022) Prasetya, Subakti, dan Musdolifah (2022) dalam penelitiannya menyatakan saat ini, banyak peserta didik yang melanggar prinsip kesantunan dalam berkomunikasi dengan gurunya. Hal tersebut dapat dilihat dari cara siswa bertutur kepada guru yang tidak memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat kepada orang yang lebih tua dan pantas untuk dihormati. Oleh karena itu hasil penelitian kesantunan berbahasa dalam kanal *YouTube metrotvnews* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indoensia.

Salah satu teks yang diajarkan menggunakan kurikulum 2013 pada kelas VIII SMP semester genap adalah teks persuasi. KD 3.13 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi berupa ajakan, saran, dan pertimbangan mengenai berbagai pemasalahan aktual dari banyak sumber yang didengar dan dibaca. KD 4.14 Menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan

dengan perhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Diharapkan siswa dapat mengemukakan opini, saran, ajakan dan pertimbangan dengan sopan, dan siswa dapat melihat bagaimana tuturan yang sesuai dengan konteks, tuturan yang tidak pantas dicontoh, bertutur santun kepada orang tua, saudara, teman sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwasanya penting untuk meneliti kesantunan berbahasa kolom komentar kanal YouTube metrotvnews bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa serta konteks berbahasa sehingga hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Moleong (2017:6) penelitian kualitatif ialah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada sesuatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Data pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong 2017:11). Data penelitian ialah tuturan yang mengandung pematuhan prinsip kesantunan berbahasa, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang bersumber dari kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. Karena banyaknya video yang diunggah kanal *YouTube metrotvnews*, maka peneliti membatasi data dengan mengambil video dengan tema Vaksin Covid-19 terpopuler yang diunggah dari tanggal 20 Juli 2020 hingga 1 Desember 2021, dan memilih 10 video teratas lalu mengambil 10 komentar teratas dari masing-masing video. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. *Pertama*, penelitian dilakukan dengan teknik simak bebas libat cakap. Pada teknik ini, peneliti menjadi pengamat tuturan akan menyimak atau menyadap tuturan bahasa tulis pada kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. *Kedua*, menggunakan teknik dokumentasi. Tuturan yang telah ada sebelumnya pada kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* didokumentasikan berupa hasil tangkapan layar. *Ketiga*, hasil tangkapan layar dilanjutkan dengan teknik catat yang dibantu oleh inventarisasi data menggunakan format yang ada. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu 1) data yang telah diberi kode diorganisasikan atau dikelompokkan sesuai dengan prinsip kesantunan berbahasanya dan data dijabarkan ke dalam unit-unit 2) data dijabarkan sesuai dengan prinsip kesantunan dan konteks berbahasanya 3) melakukan sintesis dengan menggabungkan hasil penjabaran sehingga terbentuk pembahasan data prinsip kesantunan berbahasa dan konteksnya. *Keempat*, peneliti menarik kesimpulan dan membuat rumusan dari pola yang berulang dari bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa, pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dan implikasinya pada pembelajaran teks persuasi.

C. Pembahasan

Pembahasan dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. *Kedua*, bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*. *Ketiga*, konteks berbahasa dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews*.

1. Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube metrotvnews*

Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* adalah pematuhan maksim kearifan, pujian, kesepakatan dan simpati. Dari 59 data pematuhan kesantunan berbahasa, diantaranya 2 data pematuhan maksim kearifan,

25 data pematuhan maksim pujian, 9 data pematuhan maksim kesepakatan dan 23 data pematuhan maksim simpati. Temuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Maksim Kearifan (Tact Maxim)

Maksim kearifan adalah maksim yang memperlihatkan nilai yang kecil pada keinginan penutur. Maksim ini digunakan dengan cara memaksimalkan keuntungan orang lain sebesar mungkin. Contohnya yaitu tuturan direktif seperti permohonan, perintah, ajakan namun disampaikan dengan memberi kesempatan lawan tutur untuk menolak (Leech, 2014:93). Pada penelitian ini, ditemukan 2 pematuhan maksim kearifan, untuk lebih jelasnya pematuhan maksim kearifan dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut ini.

Mungkin suatu saat BPPOM dan para ahli yg menentang.. akan menyesal karena melarang Vaksin Nusantara dikembangkan di Indonesia... usul ke dr Terawan... kembangkan saja di Luar Negeri (negara yg mau mengembangkannya)... bukan utk kebanggaan pribadi tapi demi Kesehatan umat Manusia di Dunia **(TC1)**

Tuturan tersebut mematuhi maksim kearifan karena penutur meminimalkan keuntungan diri dengan memberi kesempatan dr. Terawan untuk menolak keinginannya dengan kata “usul”. Penutur menyampaikan keinginannya dengan memberi kesempatan lawan tutur untuk menolak. Konteks pada tuturan ini adalah video membahas mengenai vaksin nusantara, dimana dr. Terawan sebagai pembicara pada video tersebut menyampaikan bahwa vaksin nusantara menjadi perbincangan di dunia. Penutur mengusulkan agar vaksin nusantara dikembangkan di luar negeri karena penutur merasa vaksin nusantara tidak dihargai di Indonesia. Penutur menyampaikan keinginannya secara tidak langsung yaitu meminta untuk mengembangkan vaksin nusantara pada kutipan “usul ke dr. Terawan, kembangkan saja di luar negeri”. Menurut Leech (dalam Devianty, 2020) ilokusi tidak langsung lebih sopan daripada ilokusi langsung sehingga penutur dapat menyampaikan keinginannya dengan cara yang lebih sopan. Berdasarkan contoh data di atas tuturan dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* yang termasuk dalam maksim kearifan sudah sesuai dengan penggunaan maksim kearifan, yaitu peserta tutur hendaknya selalu berusaha meminimalkan kerugian pada orang lain dalam kegiatan bertutur dan memberi kesempatan lawan tutur untuk menolak keinginan penutur.

b. Maksim Pujian (Approbation Maxim)

Maksim pujian adalah maksim yang memperlihatkan nilai yang besar pada kualitas lawan tutur. Maksim ini digunakan dengan cara kecamlah lawan tutur sesedikit mungkin pujilah lawan tutur sebanyak mungkin. Pada penelitian ini, ditemukan 25 pematuhan maksim pujian, untuk lebih jelasnya pematuhan maksim pujian dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut ini.

Sangat membanggakan mbak, luar biasa, inilah revolusi mental, mental profesional dan bermartabat **(TI10)**

Tuturan tersebut mematuhi maksim pujian karena penutur memaksimalkan pujian kepada tenaga kesehatan yang bekerja profesional. Konteks pada video tersebut adalah tenaga kesehatan, Novi Diana Sari yang menjadi tenaga kesehatan dalam pemberian vaksin diberi uang oleh warna negara asing karna telah membantu vaksin. Novi menolak karena vaksin di Indonesia tidak dipungut biaya. Penutur memuji sikap Novi yang jujur mengembalikan uang warga negara asing tersebut. Penutur memuji tenaga kesehatan ditandai dengan adanya penggunaan kata “sangat membanggakan, luar biasa”. Adanya kata pujian tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Hartini et. al. (2017) penutur santun jika menghargai dan memuji lawan tutur. Berdasarkan contoh data di atas tuturan dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* yang termasuk dalam maksim pujian sudah sesuai dengan penggunaan maksim pujian, yaitu kecamlah orang lain sesedikit mungkin dan pujilah orang lain sebanyak mungkin.

c. Maksim Kesepakatan (Agreement Maxim)

Maksim kesepakatan adalah maksim yang memperlihatkan nilai yang besar pada opini lawan tutur. Maksim ini digunakan dengan cara mengusahakan agar kesepakatan antara diri dengan lain terjadi sebanyak mungkin (Leech 2014:97). Pada penelitian ini, ditemukan 9 pematuhan maksim kesepakatan, untuk lebih jelasnya pematuhan maksim kesepakatan dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut ini.

Pemimpin memang punya tanggung jwb yg besar untuk rakyatnya. Apapun yg terjadi beliau yg harus berani memulai vaksin demi memberi contoh rakyatnya. **(TB5)**

Tuturan tersebut mematuhi maksim kesepakatan karena penutur memaksimalkan kesepakatan atau setuju bahwa Presiden memiliki tanggung jawab yang besar. Konteks pada video tersebut Presiden Jokowi menerima vaksin pertama di Indonesia yaitu vaksin Sinovac. Hal ini diharapkan agar masyarakat juga ikut vaksinasi dan menjadi contoh kedepannya. Penutur setuju bahwa presiden memiliki tanggung jawab atas rakyatnya. Penutur menyampaikan kesepakatan bahwa presiden memiliki tanggung jawab atas rakyatnya ditandai dengan penggunaan kata “memang”. Sejalan dengan Falia, Thahar, dan Tressyalina (2018) bahwa penutur mengusahakan kesepakatan dengan lawan tutur. Berdasarkan contoh data di atas tuturan pada kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* sudah sesuai dengan penggunaan maksim kesepakatan yaitu ketaksepakatan antara diri dan lain terjadi sekecil mungkin dan kesepakatan antar diri dengan lain terjadi sebesar mungkin.

d. Maksim Simpati (Sympath Maxim)

Pematuhan maksim simpati adalah maksim yang memberi nilai besar kepada perasaan lawan tutur. Cara penggunaan maksim ini yaitu memaksimalkan rasa simpati kepada orang lain dan meminimalkan rasa antipati. Contohnya memberi selamat, harapan baik, dan belasungkawa (Leech, 2014:97). Pada penelitian ini, ditemukan 23 pematuhan maksim simpati, untuk lebih jelasnya pematuhan maksim simpati dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut ini.

Hidup rakyat semoga kita selalu diberi kebesaran hati dan selalu tersenyum.. salam hebat buat rakyat indonesia **(TJ8)**

Tuturan tersebut mematuhi maksim simpati karena penutur memaksimalkan simpati dengan harapan yang baik agar rakyat Indonesia diberi kebesaran hati menghadapi pandemi. Konteks pada video tersebut adalah narasumber dokter spesialis paru Prof. Menaldi Rasmin menjelaskan varian Covid-19 Omicron dan pengaruhnya terhadap vaksin. Penutur menyampaikan harapan baik terhadap rakyat Indonesia agar diberi kebesaran hati untuk menghadapi Covid-19. Penutur memaksimalkan simpati dengan menyampaikan harapan baik ditandai dengan kata “semoga kita selalu diberi kebesaran hati”. Hal ini merupakan pematuhan maksim kesimpatian sejalan dengan yang disampaikan Sulastutik, Amir, dan Ratna (2013) bahwa maksim kesimpatian akan terpenuhi jika penutur menyampaikan harapan baik kepada lawan tuturnya. Berdasarkan contoh data di atas tuturan pada kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* sudah sesuai dengan penggunaan maksim simpati yaitu memaksimalkan rasa simpati kepada orang lain dan meminimalkan rasa antipati terhadap orang lain.

2. Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal *YouTube metrotvnews*

Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal *YouTube metrotvnews* adalah maksim kearifan, kedermawanan, pujian, kesepakatan dan simpati. Dari 41 data pelanggaran kesantunan berbahasa, diantaranya 12 data pelanggaran maksim kearifan, 1 data pelanggaran maksim kedermawanan, 24 data pelanggaran maksim pujian, 2 data pelanggaran maksim kesepakatan dan 2 data pelanggaran maksim simpati. Temuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Maksim Kearifan (Tact Maxim)

Pelanggaran maksim kearifan adalah ketika terjadi tuturan dimana penutur memberi nilai yang besar atas keinginan penutur sendiri. Jika penutur memaksirnalkan kerugian orang lain dan meminirnalkan keuntungan diri sendiri, maka dapat dikatakan bahwa penutur melanggar maksim kearifan (Leech, 2014:221). Pada penelitian ini, ditemukan 12 pelanggaran maksim kearifan, untuk lebih jelasnya pelanggaran maksim kearifan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Indonesia harus menutup penerbangan antar negara termasuk India **(TD9)**

Tuturan tersebut melanggar maksim kearifan karena penutur memaksirnalkan keinginanya dengan menyuruh pemerintahan Indonesia menutup penerbangan India dan Indonesia. Konteks video tersebut adalah penyebaran Covid-19 varian delta menyebar cepat terutama di Jakarta, Bangkalan, dan Kudus. Penutur menyuruh atau memaksirnalkan keinginan untuk menutup penerbangan antar negara. Penutur melanggar maksim kearifan ditandai dengan kata “harus” yang ditujukan bahwa penutur menginginkan kehendaknya dituruti. Sesuai dengan Ariputra, Rohmadi, dan Sumarwati (2018) menyatakan bahwa adanya paksaan, tuntutan, dan menyuruh mengindikasikan terjadinya pelanggaran maksim kearifan.

b. Maksim Kedermawanan (Generosity Maxim)

Pelanggaran maksim kedermawanan adalah ketika terjadi tuturan dimana penutur memberi nilai yang rendah terhadap keinginan lawan tutur. Pelanggaran maksim kedermawanan terjadi apabila penutur menolak atau mengancam lawan tutur (Leech 2014:121). Pada penelitian ini, ditemukan 1 pelanggaran maksim kedermawanan, untuk lebih jelasnya pelanggaran maksim kedermawanan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dapat dilihat pada kutipan berikut ini.

Mudah2an media di dunia khususnya di indo lenyap termakan virus **(TJ6)**

Tuturan tersebut melanggar maksim kedermawanan karena penutur mengancam agar media terkena Covid-19. Konteks pada video tersebut adalah narasumber dokter spesialis paru Prof. Menaldi Rasmin menjelaskan varian Covid-19 Omicron dan pengaruhnya terhadap vaksin. Penutur mengancam media karena dianggap menyebarkan berita yang membuat masyarakat takut. Penutur melakukan ancaman kepada media ditandai dengan kata “mudah-mudahan lenyap”. Pelanggaran maksim kedermawanan terjadi apabila penutur mengancam lawan tutur. Hal ini sejalan dengan Leech (2014:221) mengatakan bahwa maksim kedermawanan dilanggar jika penutur memberi nilai rendah terhadap keinginan lawan tutur. Berdasarkan contoh data di atas tuturan pada kolom komentar kanal YouTube metrotvnews ini melanggar maksim kedermawanan yaitu apabila penutur menolak atau mengancam lawan tutur.

c. Maksim Pujian (Approbation Maxim)

Pelanggaran maksim pujian terjadi apabila penutur memperlihatkan nilai yang rendah terhadap kualitas lawan tutur. Penutur memaksirnalkan kecemasan terhadap orang lain seperti saling mencaci, saling mengeje, atau saling merendahkan, megeluh, menghina, umpatan, maka dapat dikatakan bahwa penutur melanggar maksim pujian (Leech 2014:221). Pada penelitian ini, ditemukan 24 pelanggaran maksim pujian, untuk lebih jelasnya pelanggaran maksim pujian dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut ini.

Harga diri mbak nakess nya lebih tingi dari harga diri DPR/DPRD **(TI2)**

Tuturan tersebut melanggar maksim pujian karena penutur memaksirnalkan cacian kepada DPR. Konteks video tersebut adalah tenaga kesehatan, Novi Diana Sari yang menjadi tenaga kesehatan dalam pemberian vaksin diberi uang oleh warna negara asing karna telah membantu vaksin. Novi menolak karena vaksin di Indonesia tidak dipungut biaya. Penutur mencaci DPR karena menganggap bahwa DPR/DPRD memiliki harga diri yang rendah karena menerima uang. Penutur melanggar maksim pujian ditandai dengan kata “harga diri nakes lebih tinggi dari DPR”. Penutur melanggar maksim pujian dengan menghina lawan tutur. Hal ini

sejalan dengan Hartini et al. (2017) yang menyatakan bahwa maksim pujian akan dilanggar jika penutur tidak menghargai orang lain. Berdasarkan contoh data di atas tuturan pada kolom komentar kanal YouTube metrotvnews ini melanggar maksim pujian jika penutur memaksimalkan kecemasan terhadap orang lain seperti saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak yang lain, megeluh, menghina, mengumpat.

d. Maksim Kesepakatan (Agreement Maxim)

Pelanggaran maksim kesepakatan terjadi apabila penutur memperlihatkan nilai yang rendah pada opini lawan tutur. Penutur tidak mengusahakan kesepakatan antara diri dengan lain (Leech, 2014:221). Pada penelitian prinsip kesantunan berbahasa kolom komentar kanal YouTube metrotvnews ini, ditemukan 3 pelanggaran maksim kesepakatan, untuk lebih jelasnya pelanggaran maksim kesepakatan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut ini.

Di puskesmas ga ada syarat khusus buat moderna...yg penting kuota masih, domisili daerah setempat dan belum d vaksin....tertib smua, gratis cek gula darah pula... (TH4)

Tuturan tersebut melanggar maksim kesepakatan karena penutur meminimalkan kesepakatan dengan berita yang disampaikan. Konteks pada video menjelaskan apa saja syarat agar mendapatkan vaksin moderna. Penutur tidak sepakat karena penutur tidak menemui syarat khusus untuk mendapatkan vaksin moderna. Penutur menyatakan ketidaksepakatan ditandai dengan kalimat "ga ada syarat khusus". Pernyataan dalam video berbeda dengan yang dialami penutur sehingga penutur menyatakan ketidaksepakatan. Sejalan dengan Sulastutik, Amir, Ratna (2013) Sulastutik, Amir dan Ratna (2013) bahwa ketidaksetujuan dengan lawan tutur melanggar kesantunan berbahasa jika dinyatakan secara langsung. Berdasarkan contoh data di atas tuturan pada kolom komentar kanal YouTube metrotvnews ini melanggar maksim kedermawanan yaitu apabila memperlihatkan nilai yang rendah pada opini lawan tutur.

e. Maksim Simpati (Sympath Maxim)

Pelanggaran maksim simpati terjadi ketika penutur memberi nilai rendah kepada perasaan lawan tutur. Pelanggaran maksim ini terjadi apabila penutur meminimalkan rasa simpati kepada orang lain dan memaksimalkan rasa antipati terhadap orang lain (Leech, 2014:221) Pada penelitian ini, ditemukan 2 pelanggaran maksim simpati, untuk lebih jelasnya pelanggaran maksim simpati dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut ini.

Saham Covid meningkat nih, semoga terus berkembang dan terus banyak variannya(TJ4)

Tuturan tersebut melanggar maksim simpati karena penutur memaksimalkan rasa antipati dan berharap agar Covid-19 memiliki varian yang lebih banyak. Konteks pada video tersebut adalah narasumber dokter spesialis paru Prof. Menaldi Rasmin menjelaskan varian Covid-19 Omicron dan pengaruhnya terhadap vaksin. Penutur memperlihatkan sikap antipati karena adanya varian Covid-19 seperti Omicron yang menganggap pemerintah melakukan bisnis dengan adanya Covid-19. Penutur menyatakan antipati ditandai dengan kalimat "Saham Covid meningkat, semoga terus berkembang". Sikap antipati penutur diutarakan menggunakan sarkasme. Penutur tidak memperlihatkan simpati kepada orang lain mengakibatkan penutur melanggar maksim simpati. Hal ini sejalan dengan Leech (2014:221) bahwa pelanggaran maksim simpati terjadi jika penutur memberi nilai rendah pada perasaan lawan tutur. Berdasarkan contoh data di atas tuturan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews terjadi pelanggaran maksim simpati jika penutur menurangi rasa simpati antara diri dengan lain hingga dan meningkatkan rasa antipati antara diri dan lain.

f. Konteks Berbahasa dalam Kolom Komentar Kanal YouTube metrotvnews

Dalam kajian pragmatik, diperlukan konteks berbahasa untuk memahami makna yang disampaikan oleh penutur. S (Setting and scene) latar tuturan pada penelitian ini ada pada

kolom komentar kanal YouTube metrotvnews. P (Participants) penutur pada setiap tuturan berbeda-beda, tergantung pada pengguna YouTube yang berkomentar pada kolom komentar kanal metrotvnews. E (Ends) tujuan tutur dalam penelitian ini yaitu memuji, mengajak, mengucapkan selamat, mengucapkan harapan baik, menghina, dan menuntut. A (Act of Sequence) urutan tindak yang digunakan berbentuk tuturan langsung. K (Key) kunci yang digunakan yaitu, dengan nada memohon, semangat, mengejek, sombong, menuduh, senang hati, lemah lembut, bangga, serius, terharu, penuh harapan, sedih, khawatir, menghina, berserah diri, apatis, menyuruh, menuntut, memaksa, mengeluh, mencemooh, memuji, peduli, meminta, memerintah. I (Instrumentalities) bahasa yang digunakan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dituturkan secara tertulis. N (Norm) norma yang digunakan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews adalah santun dan tidak santun. G (Genre) genre yang digunakan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews berbentuk komentar. Temuan penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

D. Simpulan dan Implikasi

Prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews adalah maksim kearifan, maksim kedermawanan, pujian, kesepakatan dan simpati. Pematuhan prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews sebanyak 59 data, diantaranya 2 data pematuhan maksim kearifan, 25 data pematuhan maksim pujian, 9 data pematuhan maksim kesepakatan dan 23 data pematuhan maksim simpati.

Pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews sebanyak 41 data, diantaranya 12 data pelanggaran maksim kearifan, 1 data pelanggaran maksim kedermawanan, 23 data pelanggaran maksim pujian, 3 data pelanggaran maksim kesepakatan dan 2 data pelanggaran maksim simpati.

Konteks berbahasa yang ditemukan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews yaitu S (*Setting and scene*) latar tuturan pada penelitian ini ada pada kolom komentar kanal YouTube metrotvnews. P (*Participants*) penutur pada setiap tuturan berbeda-beda, tergantung pada pengguna YouTube yang berkomentar pada kolom komentar kanal metrotvnews. E (*Ends*) tujuan tutur dalam penelitian ini yaitu memuji, mengajak, mengucapkan selamat, mengucapkan harapan baik, menghina, dan menuntut. A (*Act of Sequence*) urutan tindak yang digunakan berbentuk tuturan langsung. K (*Key*) kunci yang digunakan yaitu, dengan nada memohon, semangat, mengejek, sombong, menuduh, senang hati, lemah lembut, bangga, serius, terharu, penuh harapan, sedih, khawatir, menghina, berserah diri, apatis, menyuruh, menuntut, memaksa, mengeluh, mencemooh, memuji, peduli, meminta, memerintah. I (*Instrumentalities*) bahasa yang digunakan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dituturkan secara tertulis. N (*Norm*) norma yang digunakan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews adalah santun dan tidak santun. G (*Genre*) genre yang digunakan dalam kolom komentar kanal YouTube metrotvnews berbentuk komentar.

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia kur 2013 pada kelas VIII SMP semester genap yaitu pembelajaran teks persuasi. KD 3.13 menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi berupa ajakan, saran, dan pertimbangan mengenai berbagai permasalahan aktual dari banyak sumber yang didengar dan dibaca. KD 4.14 Menyajikan teks persuasi secara tulis dan lisan dengan perhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan. Siswa diharapkan dapat mengidentifikasi struktur dan kebahasaan berupa ajakan, saran, arahan, dan pertimbangan berbagai hal positif atas permasalahan dari teks persuasi. Dengan demikian siswa juga diharapkan agar dapat menyajikan teks persuasi. Diharapkan siswa dapat mengemukakan opini dengan sopan, dan siswa dapat melihat bagaimana tuturan yang sesuai dengan konteks, tuturan yang tidak pantas dicontoh, bertutur santun kepada orang tua, saudara, teman sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pematuhan dan pelanggaran yang ada pada kolom komentar kanal YouTube metrotvnews dapat menjadi gambaran bagi siswa untuk dapat mengidentifikasi apakah tuturan yang telah

disampaikan santun atau tidak. Dengan adanya materi ajar yang memandu siswa untuk mengidentifikasi apakah pendapat atau opininya, ajakan, saran, pertimbangan mengenai berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi ini memenuhi prinsip kesantunan, maka secara tidak langsung dapat menjadi dasar bagi siswa untuk mengaplikasikannya pada keseharian hidup.

Daftar Rujukan

- Abdullah, Aceng, dan Lilis Puspitasari. 2018. "Media Televisi Di Era Internet." *ProTVF* 2(1):101-10. doi: 10.24198/ptvf.v2i1.19880.
- Ariputra, Aditya Mahendra, Muhammad Rohmadi, dan Sumarwati Sumarwati. 2018. "LANGUAGE POLITENESS PRINCIPLE IN INDONESIA LAWYERS CLUB TALKSHOW ON TV ONE." *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 12(1):115-24. doi: 10.19105/ojbs.v12i1.1766.
- Devianty, Rina. 2020. "Prinsip Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Mahasiswa." Diambil 26 Januari 2023 (<http://repository.uinsu.ac.id/8476/>).
- Dynel, Marta. 2012. "Swearing Methodologically: The (Im)Politeness of Expletives in Anonymous Commentaries on Youtube." *Journal of English Studies* 10(0):25-50. doi: 10.18172/jes.179.
- Falia, Kaka Yuni Rizky, Harris Effendi Thahar, dan Tressyalina Tressyalina. 2018. "Kesantunan Tindak Tutur Najwa Shihab Dalam Gelar Wicara Mata Najwa Di Episode 100 Hari Anies-Sandi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7(3):114-20.
- Hartini, Henny Isnaini, Hasnah Faizah Ar, dan Charlina. 2017. "Kesantunan Berbahasa dalam Komentar Caption Instagram." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 14.
- Hassan, Bahaa-eddin A. 2019. "Impolite Viewer Responses in Arabic Political TV Talk Shows on YouTube." *Pragmatics* 29(4):521-44. doi: 10.1075/prag.18025.has.
- Johansson, Marjut. 2017. *Pragmatics of Social Media Youtube*. disunting oleh C. Hoffmann dan W. Bublitz. De Gruyter.
- Leech, Geoffrey N. 2014. *The Pragmatics of Politeness*. Oxford ; New York: Oxford University Press.
- Liu, Lulu. 2017. "Application of Cooperative Principle and Politeness Principle in Class Question-answer Process." *Theory and Practice in Language Studies* 7(7):563. doi: 10.17507/tpls.0707.10.
- Maros, Marlyna, dan Liyana Rosli. 2017. "Politeness Strategies in Twitter Updates of Female English Language Studies Malaysian Undergraduates." *3L: Language, Linguistics, Literature* 23(1).
- Marti, Leyla. 2006. "Indirectness and Politeness in Turkish-German Bilingual and Turkish Monolingual Requests." *Journal of Pragmatics* 38(11):1836-69. doi: 10.1016/j.pragma.2005.05.009.

- Moleong, Lexy J. 2017. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noxinfluencer. 2022. "metrotvnews YouTube Channel Analytics and Report." *Noxinfluencer*. Diambil 20 Juli 2022 (https://id.noxinfluencer.com/youtube/channel/UCzl0OrB3-ehunytIQvK77A?utm_source=facebook).
- Nugraheni, Molas Warsi. 2015. "Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dan Kesantunan Berbahasa Siswa Terhadap Guru Melalui Tindak Tutur Verbal Di SMP Ma'arif Tlogomulyo-Temanggung (Kajian Sosiopragmatik)." *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 11(2):108-23. doi: 10.31002/transformatika.v11i2.217.
- Prasetya, Kiftian Hady, Hani Subakti, dan Ari Musdolifah. 2022. "Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa Peserta Didik Terhadap Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(1):1019-27. doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2067.
- Priangga, Bima. 2014. "Hubungan Antara Program Talk Show Kick Andy Di Metro TV Terhadap Minat Menonton Mahasiswa (Survey Terhadap Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang Penonton Program Talk Show Kick Andy Di Metro TV." Sarjana, Universitas Brawijaya.
- Puji, S. T. 2016. "Nasib Televisi Di Era Internet." *Republika Online*, Januari 13.
- Rahmi, Ulva, Tressyalina Tressyalina, dan Ena Noveria. 2018. "Kesantunan Bahasa SMS (Short Message Service) Mahasiswa Terhadap Dosen Jurusan Bahasa Indonesia Pada Semester Ganjil 2017/2018 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7(1):70-78. doi: 10.24036/9544-019883.
- Raihan, Rivo. 2021. "Penyimpangan Prinsip Kesantunan Berbahasa Kolom Komentar Kanal CNN Indonesia Dan KOMPASTV Dalam Media Sosial Youtube." Universitas Bung Hatta.
- Sulastutik, Sulastutik, Amril Amir, dan Ellya Ratna. 2013. "Kesantunan Berbahasa Pramuniaga Dalam Melayani Konsumen Di Toko Buku Sari Anggrek Padang." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1(2):544-53.
- Tarihoran, Nafan, Eva Fachriyah, Tressyalina, dan Iin Ratna Sumirat. 2022. "The Impact of Social Media on the Use of Code Mixing by Generation Z." *International Journal of Interactive Mobile Technologies (IJIM)* 16(07):54-69. doi: 10.3991/ijim.v16i07.27659.
- Tressyalina, Tressyalina, Ena Noveria, Ermawati Arief, dan Nindy Leona. 2019. "Speech Act of Refusal In Indonesian Talk Show As Art of Rhetoric." Padang.
- Utami, Resti Riyanda, dan Tressyalina Tressyalina. 2020. "Kesantunan Berbahasa Dalam Film Dilan 1990." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 8(3):358-65.
- Yanti, L. P. F., I. N. Suandi, dan I. N. Suidiana. 2021. "Analisis Kesantunan Berbahasa Warganet Pada Kolom Komentar Berita Di Media Sosial Facebook." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 10(1):139-50. doi: 10.23887/jurnal_bahasa.v10i1.405